

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kasus malpraktik yang semakin meningkat menjadi gambaran bahwasanya pengetahuan mengenai etika yang diberikan pada tahap pendidikan harus dievaluasi kembali. Salah satu contoh kasus yang dianggap melanggar etika sebagaimana mestinya adalah konten TikTok yang dibuat oleh dr. KS, beliau diberikan sanksi oleh IDI dikarenakan unggahan video tersebut yang dianggap melecehkan perempuan secara umum, video tersebut mengandung candaan seksual yang berkaitan dengan pengecekan tingkat pembukaan pada saat proses persalinan dengan ekspresi yang kurang pantas sebagai seorang dokter yang sedang memeriksa pasien.¹ Perilaku seorang dokter yang tidak dapat diterima atau menyimpang di masyarakat dapat didasari dengan kurangnya pemahaman mengenai moral dan etika dikarenakan tanggung jawab etik dan perilaku moral merupakan kewajiban bagi seorang dokter.²

Terkait dengan dr. KS, pada kasus tersebut dr. KS dinilai melakukan pelanggaran Kode Etik Kedokteran Indonesia pasal 8 pada kewajiban umum yang berisi “setiap dokter wajib, dalam setiap praktis medisnya, memberikan pelayanan secara kompeten dengan kebebasan teknis dan moral sepenuhnya, disertai kasih

sayang (*compassion*) dan penghormatan atas martabat manusia”.³ Dampak yang bisa terjadi setelah dr. KS mengunggah video TikTok tersebut adalah munculnya rasa takut oleh pasien untuk memeriksakan dirinya kepada dokter yang memiliki perbedaan *gender*.⁴ Dari kasus tersebut, alangkah baiknya seorang dokter paham pentingnya moral dan etika.

Seorang dokter yang memiliki sikap maupun perilaku yang baik pada umumnya didasari dengan pemahaman moral yang baik. Moral adalah kata yang berasal dari bahasa latin "*mores*" yang diartikan sebagai adat atau kebiasaan. Secara etimologis, definisi moral dan etika memiliki arti yang sama, etika adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani "*etika*". Moral adalah sebuah nilai dan norma yang dapat mengatur manusia mengenai tata cara hidup didalam kelompok sosial. Nilai moral adalah memperlakukan manusia kepada manusia lainnya didasari dengan kebaikan. Definisi landasan norma moral adalah suatu cara manusia untuk hidup menjadi baik.⁵ Jelasnya, moral merupakan perbuatan atau sikap baik buruknya seseorang yang diterima masyarakat umum. sementara itu, etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk mengenai hak dan kewajiban moral.⁶ Pemahaman mengenai moral di lingkungan kesehatan terkandung dalam bioetika.⁷

Pada umumnya seorang dokter telah mendapatkan pengetahuan mengenai bioetika pada saat sedang menempuh pendidikan kedokteran. Bioetika adalah etika atau perilaku manusia didalam ruang lingkup kesehatan yang dikaitkan dengan nilai-nilai dan prinsip moral. Bioetika berasal dari gabungan 2 kata bahasa Yunani yaitu *bios* (hidup) dan *ethos* (adat istiadat, karakter, kebiasaan). Kedua kata ini diartikan secara singkat sebagai sistem refleksi etis norma terhadap intervensi

biomedis di kehidupan biologis manusia.⁵ Singkatnya, bioetika adalah bagaimana manusia seharusnya berperilaku atau bersikap dengan baik di lingkungan. Pendidikan dan pengetahuan mengenai bioetika penting untuk dipahami dan diterapkan sebagai dasar seorang dokter untuk memiliki kesadaran moral yang baik.

Pengetahuan mengenai bioetika yang didapatkan saat seseorang menjalankan pendidikan kedokteran merupakan dasar dari pengembangan sikap moral mahasiswa yang kelak menjadi dokter. Menurut Chaplin, dalam Dictionary of Psychology menyamakan sikap dengan pendirian. Chaplin menekankan bahwa sumber dari sikap tersebut bersifat kultural atau budaya, kekeluargaan, dan pribadi.⁸ Sikap moral mahasiswa dapat dipengaruhi faktor-faktor tertentu, misalnya dari faktor lembaga pendidikan, oleh karena itu pentingnya mendapatkan pendidikan bioetika sejak awal masa pendidikan. Prinsip dasar bioetika merupakan salah satu materi yang didapatkan pada pendidikan bioetika. Prinsip dasar bioetika mengandung 4 prinsip dasar yaitu, *beneficence* (berbuat baik dan berusaha maksimal terhadap kondisi pasien), *non-maleficence* (tidak merugikan dan memperburuk kondisi pasien), *autonomy* (menghormati hak dan keputusan pasien), dan *justice* (berlaku adil kepada semua pasien).⁹ Dari keempat prinsip dasar tersebut, mahasiswa dapat belajar bagaimana seorang dokter bersikap dan berperilaku diruang lingkup kesehatan, terutama saat mengambil keputusan medis, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya^{10,11} terdapat hubungan antara pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan sikap penilaian moral mahasiswa. Kemudian didapatkan bahwa mahasiswa yang sudah diberikan pendidikan bioetika

memiliki pengetahuan prinsip dasar bioetika yang masih kurang dan mahasiswa yang sudah mendapat pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan yang belum, memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda. Pada penelitian yang sebelumnya dilakukan pada mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, ditemukan pula bahwa terdapat hubungan yang nyata pada pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan sikap penilaian moral mahasiswa, mahasiswa yang memiliki pengetahuan prinsip dasar bioetika lebih mendominasi dibandingkan yang kurang.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Radiya Arya D dkk di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas didapatkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan antara angkatan yang lebih dahulu masuk dibanding angkatan bawahnya, angkatan yang lebih dahulu masuk memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dikarenakan faktor pendidikan.¹³ Pada penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan, alangkah baiknya prinsip dasar bioetika diiringi dengan meneliti penilaian moral mahasiswa dikarenakan prinsip tersebut dapat membentuk nilai moral mahasiswa terhadap lingkungan dan untuk kedepannya dibidang kesehatan.

Prinsip dasar bioetika merupakan hal yang sangat penting untuk kesadaran moral seseorang yang kelak menjadi seorang dokter serta dituntut untuk bersikap profesional sesuai dengan prinsip dasar bioetika agar tidak melakukan hal yang menyimpang. Dengan adanya pembelajaran mengenai prinsip dasar bioetika, diharapkan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan moral mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan sikap penilaian moral mahasiswa, penelitian ini harus dikaji untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan prinsip dasar

bioetika dapat mempengaruhi sikap moral mahasiswa dalam berperilaku dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai seorang tenaga kesehatan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan dan bagi mahasiswa Universitas Pasundan khususnya Fakultas Kedokteran untuk kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan sikap penilaian moral mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan
 - a. Bagaimana besar pengaruh hubungan pengetahuan prinsip dasar bioetika terhadap sikap moral penilaian mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan
 - b. Apakah terdapat perbedaan berdasarkan tingkat angkatan dalam pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan sikap penilaian moral mahasiswa 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui hubungan pengetahuan prinsip dasar bioetika yang sudah diajarkan sebelumnya dengan sikap penilaian moral mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.
2. Tujuan khusus:

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan pengetahuan prinsip dasar bioetika dengan sikap penilaian moral mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.
- b. Mengetahui jumlah perbedaan berdasarkan tiga angkatan dalam pengetahuan prinsip dasar bioetika dan sikap penilaian moral mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah refleksi untuk seluruh institusi pendidikan khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan agar dapat mengembangkan program pendidikan terutama di bidang bioetika.

2. Bagi Mahasiswa

Menjadi sebuah gambaran untuk mahasiswa Universitas Pasundan khususnya Fakultas Kedokteran agar dapat lebih dalam memahami pendidikan bioetika dan mengembangkan sikap moral serta rasa tanggung jawab untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dan menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya.